

## BAB I

### Pendahuluan

#### A. Konteks Penelitian

Mata pelajaran yang berkaitan dengan seni dan budaya antara lain seni rupa. Pembelajaran musik, tari, dan seni rupa merupakan bagian dari seni dan budaya. Melalui pendidikan seni rupa, siswa dapat belajar menghargai gagasannya dengan menerapkannya pada berbagai kepentingan. Hal ini memungkinkan mereka memperluas pengetahuan dan menjadi pemikir yang lebih perseptif, yang pada gilirannya membantu mereka berekspresi, berimajinasi, dan menjadi lebih kreatif. Siswa juga menemukan daya tarik tertentu dalam seni rupa.<sup>2</sup>

Untuk meningkat daya tarik tersebut Sobandi dalam bukunya menjelaskan bahwa pembelajaran seni rupa harus memiliki tujuan mengembangkan keterampilan menggambar, menambahkan kesadaran budaya lokal, mengembangkankemampuan apresiasi seni rupa peserta didik, menyediakan kesempatanmengaktualisasi diri, mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa, danmempromosikan gagasan multicultural.<sup>3</sup>

Senada dengan di atas menurut *National Education Association* dalam Tumurang merumuskan tujuan pembelajaran seni rupa antara lain;

---

<sup>2</sup>Saputro, Ade, and Okto Wijayanti. "Tantangan guru abad 21 dalam mengajarkan muatan sbdp di sekolah dasar." *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran* 1.3 (2021): 51-59.

<sup>3</sup>Sobandi, *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*, (Solo:Maulana Ofset 2008), hlm. 74

mengembangkan apresiasi terhadap keindahan, mengembangkan dorongan-dorongan kreatif, mengembangkan daya penglihatan, membantu mengembangkan kemampuan menyatakan sesuatu, dan menyiapkan keterampilan bagi anak-anak dan untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran seni rupa didesain untuk dapat menanamkan kreativitas dan sensibilitas peserta didik.<sup>4</sup> Sementara fungsi pembelajaran seni rupa di sekolah dasar, antara lain sebagai media ekspresi, sebagai media komunikasi, sebagai media bermain, sebagai media pengembangan bakat seni, sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir, dan sebagai media memperoleh pengalaman estetis.<sup>5</sup>

Untuk mewujudkan hal di atas salah satu aspek yang harus dikembangkan melalui pendidikan seni, khususnya pembelajaran seni rupa adalah kecerdasan kreativitas. Kreativitas adalah karakter seseorang yang didasari oleh dorongan dalam diri dan didukung oleh lingkungan yang membuat dirinya dapat menyalurkan ide dan menciptakan hal baru yang berguna bagi dirinya maupun orang lain<sup>6</sup>. Kreativitas perlu ditanamkan sejak dini, khususnya pada tahun awal atau tahun dasar sekolah, yaitu ketika pondasi pembelajaran dibangun dan pola-pola pengembangan masa depan diletakkan<sup>7</sup>.

---

<sup>4</sup>Tumurang, *Pembelajaran Kreativitas Seni Anak Sekolah Dasar*, (Jakarta:Depdiknas 2006), hlm. 39

<sup>5</sup>Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*, (Jakarta:Depdiknas 2006), hlm. 21

<sup>6</sup>Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta:Rineka Cipta 2014), hlm. 19-22

<sup>7</sup>Beetlestone, Florence, *Creative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Peserta didik*. Terjemahan Y. Narulita, (Bandung: Nusamedia 2011), hlm. 1-2

Seseorang dapat berbuat lebih dari kemungkinan rasional dan pengetahuan yang ia miliki dengan kreativitas<sup>8</sup>.

Kreativitas juga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Saparahayuningsih berpendapat bahwa peningkatan prestasi peserta didik tidak hanya bisa dilakukan melalui strategi pembelajaran yang mampu mengembangkan kecerdasan tetapi juga melalui strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas peserta didik.<sup>9</sup>

Mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1 menyatakan bahwa proses pendidikan pada satuan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan kesempatan yang luas bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan psikologisnya.<sup>10</sup>

Melalu penjelasan di atas maka dapat dijelaskan bahwa pembelajaran seni rupa bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa serta kemampuannya menjadi seniman. Membuat karya seni adalah sebuah permainan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seni dapat berfungsi

---

<sup>8</sup>Sudarma, *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*, (Jakarta:Rajawali Press 2013), hlm. 6

<sup>9</sup>Saparahayuningsih, Sri. *Peningkatan Kecerdasan dan Kreativitas Peserta didik*. Kreatif (Jurnal Kependidikan Dasar 2013), hlm. 1(1): 1-4

<sup>10</sup>Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat 1

sebagai instrumen pengajaran. Siswa mampu mengeksplorasi kreativitasnya melalui kegiatan pembelajaran seni rupa.

Namun sebagaimana dicatat Susanto dalam bukunya, terlihat bahwa pembelajaran seni saat ini dilakukan secara tidak menentu antara pembelajaran teori dan praktik. Pembelajaran seni sebenarnya dilaksanakan secara seimbang untuk memaksimalkan hasil. Pembelajaran seni rupa diklaim mudah dipelajari. Kebanyakan guru percaya bahwa pendidikan seni hanya terdiri dari informasi yang disajikan secara teoritis atau seni pertunjukan seperti menyanyi atau menari.<sup>11</sup>

Pendidikan seni ini harus diarahkan pada pembentukan sikap, sehingga terjadi keseimbangan intelektual, rasional dan irasional, akal pikiran dan kepekaan emosi. Kegiatan praktik seni rupa merupakan inti dari mata pelajaran pendidikan Seni Rupa, di samping ada materi teori dan materi kegiatan apresiasi. Kegiatan praktik seni rupa meliputi beberapa jenis antara lain kegiatan menggambar, mencetak dekorasi, membentuk dan membangun.

Seperti diketahui, kegiatan praktik seni rupa dapat dibedakan menjadi berbagai macam bentuk berdasarkan tujuan, sumber daya atau media yang tersedia, dan bidang minat siswa. Selain itu, guru juga harus mampu membedakan masing-masing model pembelajaran yang efektif dari segi tujuan, strategi, metode, materi yang sesuai, dan penilaian dalam berbagai kegiatan Seni Rupa. Hal ini dilakukan untuk mencegah kesalahan atau penyimpangan

---

<sup>11</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 36

dari substansi dan tujuan kegiatan seni dalam pendidikan seni. Guru sebagai pelaksana dan pengawas pembelajaran harus kompeten dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran seni rupa.<sup>12</sup> Berdasarkan penelitian sebelumnya pembelajaran seni rupa telah banyak di kaji oleh peneliti sebagaimana keterangan di bawah ini.

*Pertama*, penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Seni Rupa dalam Membentuk Kreativitas Peserta Didik Kelas V di SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang”. *Kedua*, Peran Kreativitas seni dalam Proses Pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kepustakaan dari sumber-sumber yang berkaitan dengan tujuan penelitian, untuk mencari bagaimana peranan kreativitas seni dalam proses pendidikan dan mengetahui bagaimana cara mengembangkan kreativitas seni dalam proses pendidikan. *Ketiga*, jurnal Pemanfaatan Unsur Seni Rupa untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menggambar Dekoratif di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan aktivitas guru, mendeskripsikan aktivitas siswa, dan mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam menggambar dekoratif. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas.

Adapun observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV MI Fathurrahman dapat digambarkan mengenai pembelajaran seni rupa di kelas tersebut yaitu siswa membuat karya seni berupa gambar bertema batik tekstual dalam buku gambar, mengikuti arahan guru. Siswa di kelas mengumpulkan

---

<sup>12</sup>Susanti, Ari. "Pembelajaran Seni Rupa Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 262 Plaju." *Inovasi Sekolah Dasar: Jurnal Kajian Pengembangan Pendidikan* 3.2 (2016).

pekerjaannya dan menerima umpan balik tertulis atau lisan dari guru. Mereka kemudian memajang ilustrasinya dengan subjek natural di depan kelas dan di majalah dinding.<sup>13</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran seni rupa untuk membentuk kreativitas siswa. Oleh hal itu peneliti akan meneliti pengembangan pembelajaran seni rupa, dengan judul “Implementasi Pembelajaran Seni Rupa dalam Membentuk Kreativitas Peserta Didik Kelas IV di MI Fathurrahmah”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan fokus persoalan yang berusaha dicari jawabannya. Pelaksanaan penelitian ini mencari jawaban mengenai beberapa masalah yang didapat berdasarkan uraian pendahuluan. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah.

- a. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran seni rupa dalam membentuk kreativitas peserta didik kelas IV di MI Fathurrahmah?
- b. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni rupa dalam membentuk kreativitas peserta didik kelas IV di MI Fathurrahmah?
- c. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran seni rupa dalam membentuk kreativitas peserta didik kelas IV di MI Fathurrahmah?

---

<sup>13</sup>Observasi Pendahuluan di kelas IV MI Fathurrahman.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab fokus penelitian yang diajukan, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah.

- a. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran seni rupa dalam membentuk kreativitas peserta didik kelas IV di MI Fathurrahmah.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni rupa dalam membentuk kreativitas peserta didik kelas IV di MI Fathurrahmah.
- c. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran seni rupa dalam membentuk kreativitas peserta didik kelas V di MI Fathurrahmah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat bermanfaat untuk pengembangan khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan yaitu Melalui seni rupa dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kemandirian, daya kreatif anak, mengasah ketajaman berpikir dan berimajinasi dengan menggunakan berbagai warna.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan mengenai kreatifitas siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam meningkatkan pendidikan dengan mengembangkan kreatifitas siswa melalui peran guru sebagai fasilitator dalam mengembang kompetensi siswa secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa untuk pengembangan kreatifitas siswa melalui peran kompetensi kepribadian guru.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan dalam penelitian di masa mendatang.

## **E. Penegasan Istilah**

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi dalam dua bagian antara lain sebagai berikut.

### **1. Penegasan Konseptual**

a. Implementasi

Istilah implementasi pembelajaran dapat berarti pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan

pembelajaran. Menurut Asep Jihad, implementasi pembelajaran adalah proses peletakan kedalam praktek tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau mengharapkan perubahan.<sup>14</sup>

b. Seni Rupa

Seni Rupa adalah Cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Corak dari seni rupa ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Secara garis besar, terjemahan dari seni rupa di dalam bahasa inggris adalah *fine art*. Namun sesuai perkembangan dunia seni modern, istilah *fine art* ini menjadi lebih spesifik kepada pengertian seni rupa murni. Atas dasar ini, kemudian menggabungkannya dengan desain dan kriya kedalam pembahasan *visual arts*.<sup>15</sup>

c. Kreativitas Peserta Didik

Kreativitas adalah suatu pola tingkah laku siswa yang aktif, memiliki keingintahuan yang besar, yang tidak bisa diam dalam suatu hal serta dorongan untuk berkembang dalam diri sendiri maupun orang lain. Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif.

---

<sup>14</sup>Nurdin dan Usman, *Implementasi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Rajawali Pers), 2011,34.

<sup>15</sup>Nelson, Nelwandi. "Kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran seni lukis." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 1.1 (2016).

Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan.<sup>16</sup>

## **2. Penegasan Operasional**

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dikemukakan di atas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan judul “Implementasi Pembelajaran Seni Rupa dalam Membentuk Kreativitas Peserta Didik Kelas IV di MI Fathurrahmah” adalah bagaimana implementasi dari segi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi yang dilakukan guru untuk mengembangkan bentuk kreativitas siswa khususnya dalam pembelajaran seni rupa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal memuat hal yang bersifat formalitas yaitu tentang haman sampul depan, haman judul, haman persetujuan, haman pengesahan, haman pernyataan keaslian tulisan, moto, haman persembahan, prakata, haman daftar isi, haman daftar gambar, haman daftar lampiran, dan haman abstrak.

Bagian inti skripsi memuat enam bab, yaitu Bab I Pendahuluan, terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>16</sup>Sitepu, Ayu Sri Menda Br. *Pengembangan kreativitas siswa*. (Jakarta : Guepedia, 2019). Hlm

Bab II Kajian Teori, terdiri dari pengertian strategi guru, tinjauan tentang keterampilan menulis, tinjauan tentang teks eksplanasi, penelitian terdahulu dan kerangka penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi data dan temuan penelitian. Bab V Pembahasan, terdiri dari bahasan temuan-temuan dari hasil penelitian tentang “Implementasi Pembelajaran Seni Rupa dalam Membentuk Kreativitas Peserta Didik Kelas IV di MI Fathurrahmah” dengan menggunakan teori-teori penelitian.

Bab VI Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian akhir, terdiri dari Daftar Rujukan dan Lampiran-lampiran.